

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP
KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA
PERAWAT DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Setia

Budi



Oleh

OKTAVIANI ASARI

07.09.0147L

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP
KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA
PERAWAT DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juli 2013

Pembimbing I



Nang Among Budiadi, SE., M.Si.

NIP. 01.05.086

Pembimbing II



Ir. Rudy Januar, MT

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Manajemen



Ariefah Yulandari, SE., MM

NIP. 01.10.098

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN
PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP
KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA
PERAWAT DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi

Universitas Setia Budi pada :

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juli 2013

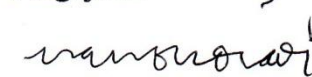
Penguji I



Drs. Sugiyarmasto, MM

NIP. 01.98.035

Penguji III



Nang Among Budiadi, SE., M.Si.

NIP. 01.05.086

Penguji II



Drs. Waluyo Budi Atmoko, MM.

NIP. 01.96.072

Penguji IV



Ir. Rudy Januar, MT

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Didik Seryawan, SE, MM., M.Sc

NIP. 01.08.094

Ketua Program Studi S1 Manajemen



Ariefah Yulandari, SE., MM

NIP. 01.10.098

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 3 Juli 2013



Oktaviani Asari

NIM 07.09.0147L

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

-EVERY DAY IS RACE-

-THE LAST BUT NOT THE LEAST-

“Setiap hari langkah kehidupan begitu cepat, bagaikan pembalap berebut dan melaju menjadi yang nomor 1, tetapi yang terakhir bukanlah yang terburuk.”

-SEMANGAT, SABAR DAN BERDOA-

“Adalah kunci menuju kesuksesan dan menjadi yang terbaik, dengan selamat penuh ridho kehadiran Allah SWT.”

-THE SECRET-

“Doakan, Sugestikan Keinginanmu Dalam Hatimu Apa yang Kamu Inginan Kelak Akan Kamu Temukan dan Dapatkan Keinginanmu Itu”

Persembahan

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

Allah SWT

Bapak dan Ibu tercinta, motivator terbesar dalam hidupku. Terima kasih untuk semuanya.

Adikku Adiv Tyan, sepupuku Mickey, dan nenekku.

Kamu yang selalu memberikan semangat dan warna di hidupku.

Teman-temanku Endah, Yulia, Yuliana dan semua teman-temanku di Manajemen angkatan 2009 serta almameter.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi.

Penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Didik Setyawan, SE.,MM.,M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Nang Among Budiadi, SE.,M.Si selaku pembimbing I, yang telah memberikan pengarahan, motivasi, bimbingan serta petunjuk kepada penulis dalam menjalankan penelitian skripsi.
3. Ir. Rudy Januar, MT selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, serta petunjuk kepada penulis dalam menjalankan penelitian skripsi.
4. dr. H. Mardiatmo, Sp.Rad selaku Direktur RS PKU Muhammadiyah yang telah memberikan izin kepada penulis dalam kegiatan penelitian penyusunan skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Segenap responden yang telah bersedia memberikan jawaban guna kepentingan penelitian ini.
7. Teman-teman kuliah khususnya angkatan 2009 yang telah memberikan bantuan yang berguna bagi penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Namun dengan segala keterbatasan tersebut penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Surakarta, Juli 2013

Penulis

SARI

Oktaviani, Asari. 2013. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi. Program Studi S1 Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Setia Budi. Pembimbing I. Nang Among Budiadi, SE., M.Si. Pembimbing II. Ir. Rudy Januar, MT.

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Serta variabel mana yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Uji statistik dilakukan dengan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS versi 17.0

Hasil dari pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: ada pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan terhadap variabel kepatuhan dengan nilai signifikansi sebesar 0,02 ($\alpha=0,05$) serta ada pengaruh positif dan signifikan variabel sikap terhadap variabel kepatuhan dengan nilai signifikansi sebesar 0,04 ($\alpha=0,05$). Variabel yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri adalah variabel sikap dengan β_2 sebesar 0,42.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan

ABSTRACT

Asari, Oktaviani. 2013. *The Impact Of Knowledge And Attitude Level Against Obedient Of Using Self Protection Device On The Nurse Of PKU Muhammadiyah Hospital Of Surakarta. Script. Strata 1 Of Program Study Of Management. Economic Faculty Of Setia Budi University. Script. Guide Lecture I, Nang Among Budiadi, SE.,M.Si. Guide Lecture II. Ir. Rudy Januar, MT.*

The aim of the research is to test the impact of knowledge and attitude level against obedient of using self protection device on the nurse of PKU Muhammadiyah Hospital of Surakarta. And which variable that has greater impact against obedient of using self protection device.

Data collecting used in this research is questioner. Statistic test was performed by using technique of analysis of double linier regression with SPSS version of 17.0.

From the result of data processing, the conclusion can be taken as follows: there is positive impact and significant from the variable of knowledge against variable obedient with significance value amount 0,02 ($\alpha=0,05$) and there is positive impact and significant variable of attitude against obedient with significance value amount 0,04 ($\alpha=0,05$). Variable which has greater impact against the obedient of using self protection device is variable of attitude with β amount 0,42.

Keywords: *knowledge, attitude, obedient*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	4
1. Rumusan Masalah	4
2. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
A. Kepatuhan	7

B. Pengetahuan	14
C. Sikap.....	16
D. Kerangka Pikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	19
B. Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan	20
1. Populasi	20
2. Sampel	21
3. Teknik Penyampelan	21
C. Definisi Operasional.....	23
D. Pengujian Instrumen Penelitian.....	23
1. Uji Reliabilitas.....	23
2. Uji Validitas.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	25
1. Analisis Regresi Linear Berganda	25
2. Uji t.....	26
3. Uji F.....	28
4. Koefisien β	29
5. Koefisien Determinasi	29
6. Uji Asumsi Multikolinearitas	30
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Sampel.....	31

B. Hasil Penelitian	33
1. Pengujian Instrumen Penelitian	33
a. Uji Reliabilitas	33
b. Uji Validitas	34
2. Pengujian Hipotesis	37
a. Analisis Regresi Linier Berganda	38
b. Uji t	39
c. Uji F	41
d. Koefisien Determinasi	42
e. Uji Asumsi Multikolinieritas	42
C. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Keterbatasan Penelitian	48
C. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 4.1 Deskripsi Sampel	31
Tabel 4.2 Karakteristik Jenis Kelamin	32
Tabel 4.3 Karakteristik Usia	32
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	33
Tabel 4.5 Hasil Analisis Faktor Variabel Pengetahuan	35
Tabel 4.6 Hasil Analisis Faktor Variabel Sikap.....	36
Tabel 4.7 Hasil Analisis Faktor Variabel Kepatuhan.....	37
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda.....	38
Tabel 4.9 Uji Asumsi Multikolinearitas.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga kesehatan berisiko tinggi terinfeksi penyakit yang dapat mengancam keselamatannya saat bekerja. WHO mencatat kasus infeksi nosokomial di dunia berupa penularan Hepatitis B sebanyak 66.000 kasus, Hepatitis C 16.000 kasus, dan 1.000 kasus penularan HIV (WHO, 2004:35). Selain itu, telah diperkirakan terjadi penularan Hepatitis B (39%), Hepatitis C (40%) dan HIV (5%) pada tenaga kesehatan di seluruh dunia (Maja, 2009:47).

Asia Tenggara memiliki tingkat infeksi penyakit di rumah sakit yang cukup tinggi. Angka kejadian infeksi nosokomial di negara Eropa dan Timur Tengah sebesar 8,7% sedangkan Asia Tenggara lebih tinggi sekitar 10% (WHO, 2002:89). Prevalensi infeksi nosokomial di Indonesia menunjukkan angka 9,1% dengan variasi 6,1-16% (Depkes RI, 2003:12).

Kejadian infeksi nosokomial yang tinggi merupakan indikator pentingnya suatu usaha pengendalian infeksi dengan menerapkan standar kewaspadaan infeksi (*standard precaution*). *Standard precaution* pada dasarnya merupakan transformasi dari *universal precaution*, suatu bentuk *precaution* pertama yang bertujuan untuk mencegah infeksi nosokomial (Kathryn, 2004:53). WHO telah menetapkan tentang pentingnya penerapan *standard precaution* pada tenaga kesehatan dalam setiap tindakan untuk mencegah peningkatan infeksi nosokomial (WHO, 2004:40).

Penerapan *standard precaution* meliputi beberapa macam prosedur salah satunya dengan menerapkan prosedur penggunaan alat pelindung diri. Alat pelindung diri perlu digunakan oleh perawat di setiap tindakan (OSHAS, 2009:143). Alat pelindung diri meliputi penggunaan sarung tangan, kacamata pelindung, masker, apron, sepatu dan penutup kepala (WHO, 2004: 83). Penggunaan alat pelindung diri pada perawat merupakan salah satu bagian dari usaha perawat menyediakan lingkungan yang bebas dari infeksi sekaligus sebagai upaya perlindungan diri dan pasien terhadap penularan penyakit (Pottler, 2005:14).

Perawat merupakan bagian dari pemberi layanan kesehatan di rumah sakit memiliki peran yang besar dalam upaya pengendalian infeksi. Penggunaan alat pelindung diri wajib dilaksanakan oleh perawat. Keamanan dan keselamatan seluruh penyedia layanan kesehatan merupakan bagian penting dalam menjaga keselamatan (Maja, 2009:95).

Penerapan alat pelindung diri dalam *standard precaution* belum sepenuhnya dijalankan dengan baik oleh perawat. Haryanti (2009) dalam penelitiannya di RSUD Salatiga mengidentifikasi 40% perawat yang bersikap bertanggung jawab dengan baik terhadap penggunaan alat pelindung diri. Selain itu, Yulia (2009) mengidentifikasi 49% perawat di RSUD Pusat Haji Adam Malik Medan tidak mengetahui penggunaan alat pelindung diri dengan benar. Penelitian Soni (2011) di Rumah Sakit Setjonegoro Wonosobo mengidentifikasi 70% perawat melakukan tindakan tidak sesuai dengan *universal precaution*. Selain itu, berdasarkan observasi peneliti pada rumah

sakit tempat praktik, pengawasan dan penerapan alat pelindung diri pada perawat pelaksana masih buruk.

Penerapan alat pelindung diri dalam tindakan keperawatan dipengaruhi berbagai faktor. Salah satu faktor tersebut adalah kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri. Kepatuhan dipengaruhi oleh dua faktor besar yang mempengaruhinya yaitu faktor tingkat pengetahuan dan sikap. Perawat sebagai bagian dari pemberi asuhan keperawatan diharapkan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik ketika menggunakan alat pelindung diri dalam memberikan asuhan keperawatan.

Penggunaan alat pelindung diri sebagai pencegahan infeksi di rumah sakit merupakan tindakan yang perlu untuk dilakukan. Tenaga kesehatan memiliki tanggung jawab untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan dalam menjalankan tindakan keperawatan (Depkes RI, 2003:23). Kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri perlu diperhatikan. Oleh karena itu, informasi terkait dengan pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap perawat dalam menggunakan alat pelindung diri perlu untuk diketahui untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan dalam memberikan asuhan keperawatan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diberi judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Perawat Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”. Alasan pemilihan judul ini karena penggunaan alat pelindung diri bagi perawat sangat penting bagi keselamatan kerja sehingga kepatuhan penggunaan alat

pelindung diri diharapkan dapat mengurangi kecelakaan kerja. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta karena perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri dirasa belum maksimal.

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Tingginya kejadian penularan penyakit merupakan ancaman keselamatan kerja bagi pemberi layanan kesehatan tanpa terkecuali perawat di rumah sakit. Perawat sebagai bagian dari pemberi layanan kesehatan di rumah sakit memiliki resiko yang sama untuk terinfeksi. Kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sebagai upaya pengendalian infeksi sekaligus sebagai keamanan diri di rumah sakit belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap perawat tentang alat pelindung diri belum sepenuhnya diketahui dengan baik. Berbagai studi terkait dengan pengendalian infeksi maupun faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada perawat menunjukkan penggunaan alat pelindung diri belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Padahal kepatuhan penggunaan alat pelindung diri yang baik pada perawat merupakan salah satu upaya pencegahan kejadian infeksi di rumah sakit. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan alat pelindung diri pada perawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah tingkat pengetahuan yang dimiliki perawat mempengaruhi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri ?
- b. Apakah sikap yang dimiliki perawat mempengaruhi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri ?
- c. Variabel manakah yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.
- b. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.
- c. Untuk mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kontribusi Teori

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan permasalahan yang terjadi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dengan teori yang sudah ada.

2. Kontribusi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam praktek yang ada serta dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.